BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang, jika tidak bisa menjaga kesehatan dengan baik, maka berbagai macam penyakit dapat menyerang tubuh. Salah satunya yaitu penyakit infeksi. Penyakit infeksi merupakan kumpulan jenis-jenis penyakit yang mudah menyerang orang dewasa maupun anak-anak yang disebabkan oleh infeksi bakteri (1). Bakteri dapat menyebabkan infeksi dengan cara masuk ke dalam tubuh manusia. Salah satu bakteri yang dapat menyebabkan infeksi yaitu bakteri *Klebsiella pneumoniae.*

Klebsiella pneumoniae adalah bakteri yang sering dijumpai pada saluran pernapasan dan pencernaan manusia, serta dapat ditemukan dalam jumlah yang lebih banyak di lingkungan rumah sakit. Bakteri ini merupakan patogen oportunistik yang sering kali menyerang pasien di rumah sakit dengan sistem kekebalan tubuh yang menurun. *Klebsiella pneumoniae* juga dikenal sebagai bakteri penyebab penyakit pneumonia di masyarakat (2).

Bakteri *Klebsiella pneumoniae,* dapat menyebabkan penyakit pneumonia dan menunjukkan gejala seperti demam akut, malaise (lesu), dan batuk kering. Kemudian batuk menjadi lebih produktif dan menghasilkan sputum berdarah dan purulent (nanah). Bila penyakit berlanjut, terjadi abses, nekrosis jaringan paru bronkitis dan fibriosis paru-paru. Presentase angka kematian yang disebabkan oleh bakteri *Klebsiella pneumoniae* mencapai sekitar 40-60% (3).

Berbagai macam penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Klebsiella pneumoniae*, dapat disembuhkan dengan pengobatan tradisional. Pengembangan dan peningkatan obat tradisional ditujukan agar diperoleh obat tradisional yang bermutu tinggi, aman, memiliki khasiat yang teruji secara ilmiah, dimanfaatkan secara luas, baik untuk pengobatan sendiri maupun dalam pelayanan kesehatan (4).

Salah satu bahan alam yang dapat digunakan sebagai obat tradisional adalah tumbuhan kemangi (*Ocimum sanctum*). Tumbuhan kemangi adalah tumbuhan perdu yang tingginya bisa mencapai 100 cm. Daunnya beraroma khas bersumber dari kandungan sitral di dalamnya. Tumbuhan ini sangat mudah ditemukan di Indonesia. Kemangi juga dapat mencegah pertumbuhan mikroba seperti *Klebsiella pneumoniae* (5).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui kemampuan ekstrak metanol daun kemangi (*Ocimum sanctum*), terhadap pertumbuhan bakteri *Klebsiella pneumoniae.*

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ekstrak metanol daun kemangi dapat digunakan sebagai antibakteri terhadap bakteri *Klebsiella pneumoniae*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui kemampuan ekstrak metanol daun kemangi sebagai antibakteri terhadap bakteri *Klebsiella pneumoniae*.

1.3.1 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui kemampuan ekstrak metanol daun kemangi sebagai antibakteri terhadap bakteri gram-negatif.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi ilmiah bagi masyarakat dan peneliti lainnya bahwa daun kemangi mempunyai aktivitas terhadap bakteri *Klebsiella pneumoniae.*
2. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian berikutnya dalam melakukan penelitian selanjutnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam hal penelitian tentang obat tradisional.